

# **BAB 1**

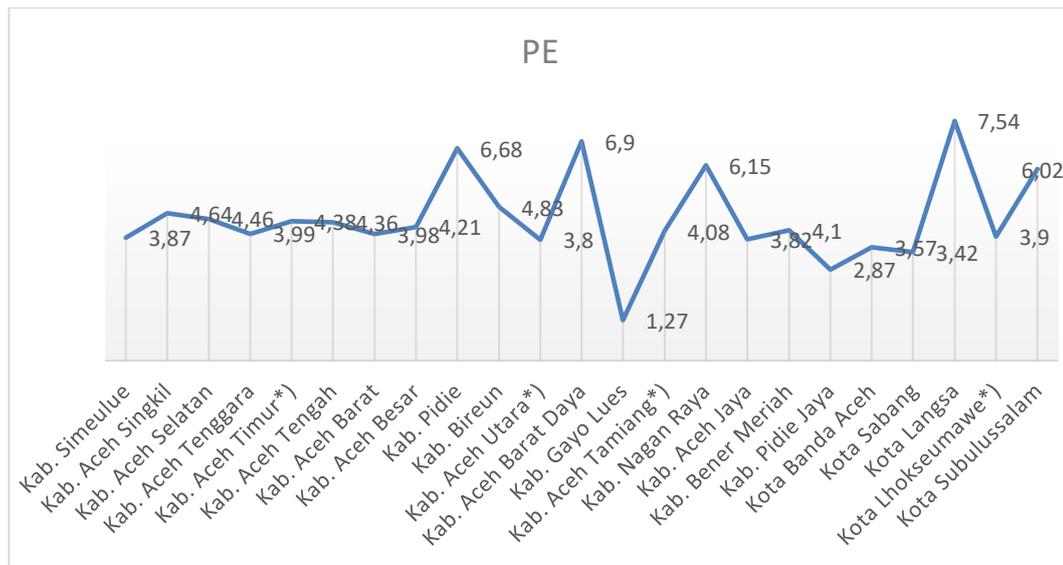
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Setiap negara harus melaksanakan pembangunan dalam rangka terciptanya suatu kehidupan mendatang yang lebih baik untuk kesejahteraan masyarakatnya. Menurut (Todaro, 2015), Pembangunan (*development*) secara tradisional diartikan sebagai kapasitas dari perekonomian nasional dalam menciptakan dan mempertahankan kenaikan pendapatan nasional bruto atau produk domestik bruto dalam tahunan. Tujuan dari pelaksanaan pembangunan adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan distribusi pendapatan dan menciptakan stabilitas.

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat, sebab pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan dalam suatu negara. Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang, karena merupakan ukuran utama keberhasilan pembangunan dan hasilnya akan dapat dinikmati masyarakat sampai di lapisan paling bawah (Kurniawan et al., 2018).

Pertumbuhan ekonomi pada Tahun 2020 yang dilihat dari PDRB atas dasar harga berlaku cenderung mengalami pertumbuhan negatif, hal ini menjadi dasar ketertarikan peneliti mengkaji pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi.



Sumber : Badan Pusat Statistik, (2023)

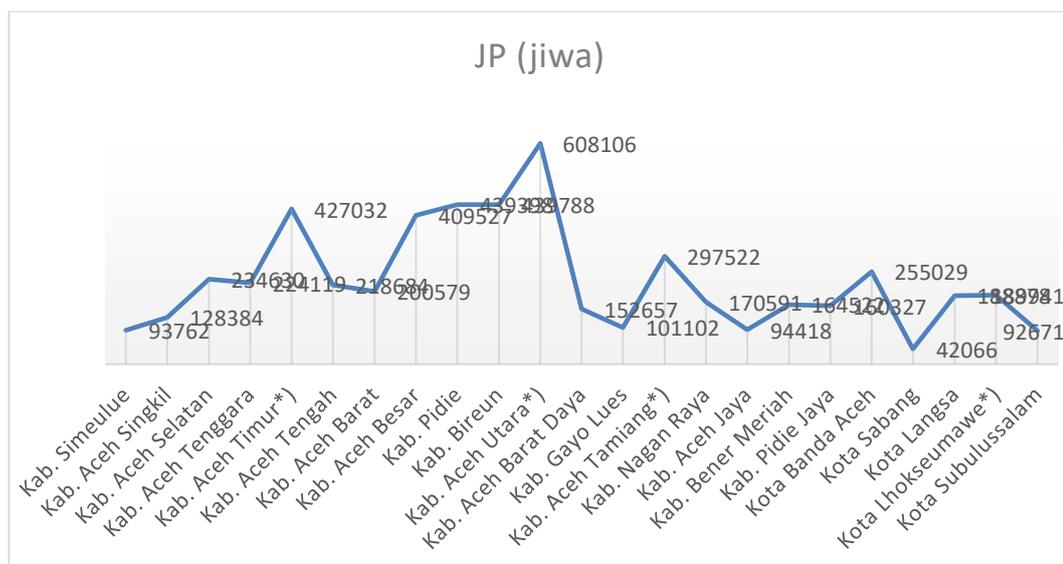
### Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh sangat berfluktuasi diantara kabupaten dan Kota. Kondisi ini perlu diperhatikan oleh pemerintah dalam rangka untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu unsure yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu investasi seperti investasi pemerintah, investasi swasta, dan investasi sumber daya manusia, (Dwiarysyah & Lizar, 2021; Hukubun & Rotinsulu, 2014; Kurniawan et al., 2018).

Faktor pertama yang di duga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu Jumlah penduduk. Factor lain yang mempengaruhi kemiskinan yaitu jumlah penduduk. Jumlah penduduk dalam pembangunan ekonomi suatu daerah merupakan permasalahan mendasar, karena pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembangunan ekonomi yaitu kesejahteraan rakyat serta menekan angka kemiskinan (Saputra, 2011). Terdapat pertambahan penduduk memiliki hubungan negatif terhadap tingkat

kesejahteraan masyarakat (Sukirno, 2021). Pertumbuhan penduduk yang pesat di negara berkembang menyebabkan tingkat kesejahteraan masyarakat tidak mengalami perbaikan yang berarti dan dalam jangka panjang akan mengalami penurunan kesejahteraan serta meningkatkan jumlah penduduk miskin.

Berikut merupakan perkembangan jumlah penduduk di Provinsi Aceh pada tahun 2021:



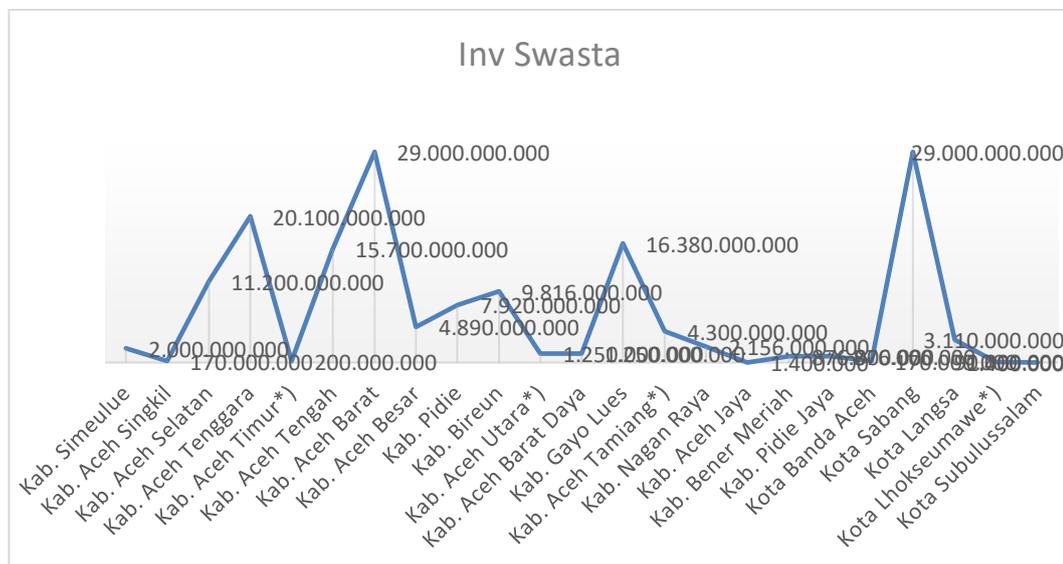
Sumber : Badan Pusat Statistik, (2023)

### Gambar 1.2 Jumlah Penduduk

Berdasarkan Gambar di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk di setiap kabupaten dan kota. Fenomena menunjukkan bahwa jumlah penduduk tertinggi yaitu terdapat pada Kabupaten Aceh Utara dengan jumlah penduduk sebanyak 608.106 Ribu jiwa. Sementara pertumbuhan ekonomi tertinggi justru ada di Kota Langsa dan pertumbuhan ekonomi terendah terdapat di kabupaten Gayo Luwes.

Selain jumlah penduduk, Pertumbuhan ekonomi juga di pengaruhi oleh investasi swasta. Investasi swasta merupakan kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri, (Hanif & Khusaeni, 2017). Kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan taraf kemakmuran, (Sukirno, 2021).

Perkembangan jumlah investasi Swasta pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :



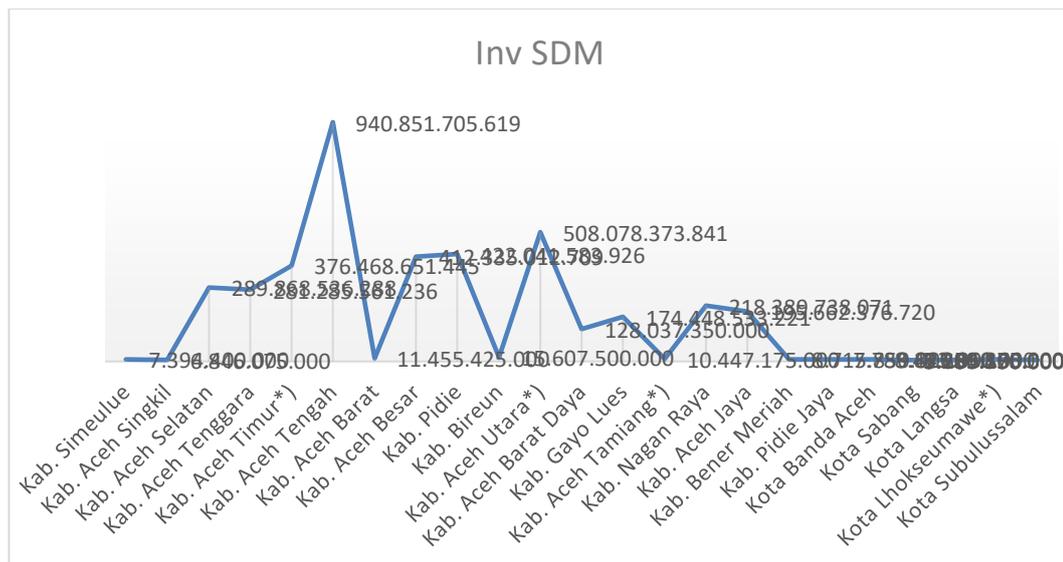
Sumber : Badan Pusat Statistik, (2023)

### Gambar 1.3 Investasi Swasta

Berdasarkan Gambar di atas menunjukkan bahwa investasi swasta pada Provinsi Aceh juga berfluktuasi. Investasi Swasta tertinggi yaitu pada Kota Sabang. Dan investasi terendah yaitu pada kabupaten Aceh Jaya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hukubun & Rotinsulu, 2014) menyimpulkan bahwa

investasi swasta tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara hasil penelitian (ramayani, 2015) menyimpulkan bahwa investasi swasta berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Selanjutnya investasi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu investasi sumber daya manusia. Investasi Sumber daya Manusia yaitu seluruh kegiatan yang memengaruhi pendapatan riil seseorang di masa yang akan datang melalui peningkatan sumberdaya manusia. Investasi sumber daya manusia dapat meningkatkan kemampuan manusia baik secara fisik maupun mental sehingga meningkatkan prospek pendapatan riil, (Dwiarsyah & Lizar, 2021). Investasi modal manusia yang dikemukakan Becker dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu pendidikan dan kesehatan.

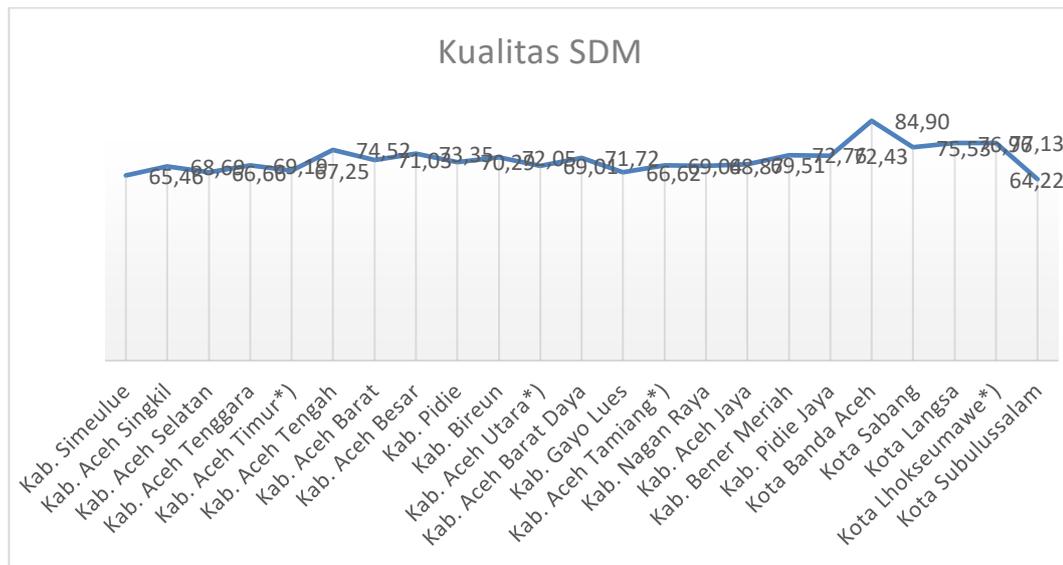


Sumber : Badan Pusat Statistik, (2023)

**Gambar 1.4 Investasi SDM**

Berdasarkan Gambar di atas menunjukkan bahwa investasi sumber daya manusia pada Provinsi Aceh juga berfluktuasi. Investasi sumber daya manusia tertinggi yaitu pada kabupaten Bireuen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dwiarsyah & Lizar, 2021) menyimpulkan bahwa investasi sumber daya manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian (Setyopurwanto, 2013) menyebutkan bahwa Investasi sumber daya manusia berupa peran pemerintah dalam hal pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap perubahan pendapatan perkapita masyarakat.

Selain dilihat dari investasi, kualitas sumber daya manusia juga sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Upaya dalam mendukung aktivitas dan produktivitas agar tercapainya tujuan negara dengan sempurna yaitu dibutuhkannya sumber daya manusia yang berkualitas serta berkompeten (Septiawati, Intan & Rahmiwati, 2018). Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci terkait reformasi ekonomi, yaitu seperti bagaimana agar sumber daya manusia berkualitas tinggi serta mempunyai keterampilan mampu bersaing secara global. Peningkatan kualitas Sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam pembangunan infrastruktur sebagai fasilitas dalam pertumbuhan ekonomi (Dataacademy, 2020). Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan kesehatannya, semakin meningkat kualitas sumber daya manusia maka akan semakin meningkat pula pertumbuhan ekonomi.



Sumber : Badan Pusat Statistik, (2023)

### Gambar 1.5 Kualitas SDM

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dalam penelitian tertinggi yaitu di Kota Banda Aceh dan Kualitas sumber daya manusia paling rendah yaitu pada Kota Subulussalam. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Dwiarsyah & Lizar, 2021; Hanif & Khusaeni, 2017; Hukubun & Rotinsulu, 2014; Kurniawan et al., 2018; ramayani, 2015; Sardjono, 2019; Setyopurwanto, 2013; Sjafii, 2009; Wahyuningsih, 2012) hasil penelitian yang di dapatkan masih berbeda dimana ada yang menyimpulkan hasil penelitian berpengaruh positif dan ada pula yang menyimpulkan hasil penelitian negatif. Penelitian ini mengakomodasi secara sekaligus tiga variabel independen yang terdiri dari investasi pemerintah yang merupakan diukur melalui besaran jumlah Belanja Modal dari Belanja Daerah yang telah ditetapkan dalam APBD suatu daerah, Investasi swasta yang merupakan kegiatan menanam modal oleh pihak asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia. Serta

investasi sumber daya manusia yang merupakan investasi yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan manusia baik secara fisik maupun mental sehingga meningkatkan prospek pendapatan riil yang diukur dari anggaran pendidikan dan kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut sehingga penulis memberi judul proposal skripsi ini **“Pengaruh Jumlah Penduduk, Investasi Swasta, Investasi Sumber daya Manusia dan Kualitas Sumber daya Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besarkah pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh?
2. Seberapa besarkah pengaruh investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh ?
3. Seberapa besarkah pengaruh investasi sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh ?
4. Seberapa besarkah pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Aceh.
2. Mengetahui pengaruh investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Aceh.
3. Mengetahui pengaruh investasi sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Aceh.
4. Mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Aceh.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi penelitian. Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh investasi pemerintah, investasi swasta, investasi sumber daya manusia dan kualitas sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Aceh
  - b. Bagi peneliti selanjutnya. Dapat menjadi sumber rujukan dalam melakukan penelitian yang sejenis dengan menambahkan variabel lain

yang lebih luas dan menamkan periode dalam penelitian serta tempat atau lokasi yang berbeda.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan kepada pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- b. Bagi Masyarakat. Dengan adanya penelitian ini menjadi suatu pengetahuan terkait dengan investasi yang dilakukan dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.